

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE PADA PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN VOKASI KETEKNIKAN DI PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Indah Melisa^(1*), Purnamawati⁽²⁾, Abdul Muis Mappalotteng⁽³⁾

^{(1)*} Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, indahmelysa@gmail.com

⁽²⁾ Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, purnamawati@unm.ac.id

⁽³⁾ Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, abdulmuism@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to: a) Design a website-based information system for the PPs UNM Engineering Vocational Education Doctoral Program, and b) produce a website-based information system that is Practically Valid and Effective in the PPs UNM Vocational Engineering Vocational Education Doctoral Study Program. The method used in this research is Research and Development (R&D). The procedure of this research adapts the ADDIE development model which consists of five stages which include Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (Evaluation). The results of this study obtained a Website-based Information System to be applied in the PVKT Doctoral Program at the Makassar State University Postgraduate Program and there are main menus, namely, Home, Profile, Lecturer, Academic, Alumni News, and Engineering Vocational Journal. The results of the validity testing carried out by 2 design expert validators showed that the website-based information system developed was included in the very valid category (very feasible) and the results of the respondent's trial were stated to be very feasible, from the results of the research on the website-based information system that was developed the category "very feasible" to be used or implemented in the Engineering Vocational Education Doctoral Program.

Keywords: Information system development, website design, ADDIE model, Technical Vocational Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: a) Mendesain sistem informasi berbasis website pada Prodi S3 Pendidikan Vokasi Keteknikan PPs UNM, dan b) menghasilkan sistem informasi berbasis website yang Valid Praktis dan Efektif pada program Studi S3 Pendidikan Vokasi Keteknikan PPs UNM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D.) Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation). Hasil penelitian ini memperoleh Sistem Informasi berbasis Website untuk diterapkan di Prodi S3 PVKT pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan Terdapat Menu utama yaitu, Home, Profil, Dosen, Akademik, Alumni Berita, dan Jurnal Vokasi Keteknikan. Adapun hasil pengujian validitas yang dilakukan oleh 2 validator ahli Desain menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis website yang dikembangkan termasuk pada kategori sangat valid (sangat layak) dan hasil uji coba responden dinyatakan sangat layak, dari hasil penelitian sistem informasi berbasis website yang dikembangkan memiliki kategori "sangat layak" untuk digunakan atau diimplementasikan pada Program Studi S3 Pendidikan Vokasi Keteknikan

Kata Kunci: Pengembangan sistem informasi, mendesain *website*, model ADDIE, Pendidikan Vokasi Keteknikan

LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar, Muhibbin Syam (2013).

Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional bab1 pasal (1) pendidikan di definisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan.

Era revolusi industri 4.0 merupakan era perkembangan internet dan teknologi yang sangat masif membuat segala hal menjadi tanpa batas dan data yang ada tidak terbatas, hal ini menjadi tulang punggung dari pergerakan dan konektivitas mesin dan manusia (Risdianto, 2019). Revolusi industri 4.0 mulai diterapkan di Indonesia dilakukan untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dari negara lain. Sejalan dengan penerapan revolusi industri 4.0 di Indonesia, Pemerintah Indonesia tengah melaksanakan langkah-langkah yang diberi nama peta jalan *Making Indonesia 4.0*.

Internet sebagai salah satu implementasi dari teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan teknologi utama yang sedang dan terus dikembangkan banyak organisasi ataupun individu. Setiap individu ataupun organisasi juga selalu mengalami perubahan, saat ini perubahan dalam penyampaian informasi, perubahan sosial, ekonomi dan budaya di dorong oleh teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada sekolah pun telah tergolong baik (Purnamawati, et.al)

Menurut Hootsuite dan *We Are Social* (2021), total penduduk RI menyentuh di angka 274,9 juta jiwa. Ketika ada 202,6 juta pengguna internet, itu artinya 73,7% warga Indonesia sudah tersentuh dengan berselancar di dunia maya. Hal ini menunjukkan peningkatan penggunaan teknologi internet menyebabkan perubahan dalam gaya hidup masyarakat. Semakin sadarnya individu akan adanya internet dan manfaat yang didapatkan serta kemudahan yang disajikan Kemajuan teknologi dan perkembang internet (Ivoni, et al, 2015).

Penerapan sistem informasi menjadi begitu penting untuk menunjang kegiatan kerja. Dengan perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan untuk mengakses data dan informasi. Saat ini sistem informasi dibuat untuk dapat membantu pekerjaan dari suatu instansi dalam mengolah data sampai memberikan data secara lengkap lewat tersedianya layanan informasi berbasis *website*. Namun demikian, saat ini pada program studi Pendidikan Vokasi Keteknikan (PVKT) hanya terdapat web situs yang tanpa dilengkapi dengan fitur-fitur yang dapat memudahkan pengelolaan sistem informasi pada program studi S3 PVKT.

Pengelolaan informasi masih bersifat dasar seperti informasi pendaftaran masih dalam bentuk brosur/pamflet dan informasi berita tentang program studi S3 PVKT yang tidak diketahui oleh mahasiswa Pendidikan Vokasi Keteknikan secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Padahal peran *website* program studi PVKT berkontribusi besar sebagai pengembangan program studi S3 PVKT itu sendiri selain sebagai media berbagi informasi *website* ini juga dapat di manfaatkan untuk kontribusi pembuatan data-data akreditasi untuk mempermudah akreditasi Prodi, karena saat asesmen lapangan akreditasi program studi tanggal 30-31 Juli 2021 menggunakan *google drive* untuk menyimpan data-data. Berdasarkan alasan tersebut, dilakukan suatu pengembangan *website* untuk mempermudah proses pemeriksaan data Akreditasi Prodi. *Website* juga merupakan cara untuk menarik minat akademisi untuk mengenalkan program studi S3 PVKT melalui media digital. Seperti yang dikatakan oleh Yani et al (2019) bahwa *website* sebagai salah satu sarana yang efektif dan efisien dalam hal mengenalkan atau mempromosikan lembaga.

Prodi S3 PVKT adalah salah satu dari Program Studi Program Pascasarjana Universitas Negeri Moksasar yang mendapatkan izin Operasional/Pembukaan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Pada Tanggal 14 Agustus 2018, berdasarkan hasil wawancara dari Ketua program studi S3 PVKT bahwa selama 2 tahun akses untuk memperkenalkan program studi S3 pendidikan vokasi keteknikan masih secara *konvensional* sehingga alumni atau lulusan Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) dari S2 dan masyarakat luas masih sulit mendapatkan

informasi terkait tentang Program studi S3 PVKT tersebut.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Sistem informasi dapat pula didefinisikan sebagai proses mengumpulkan dan memproses data-data transaksi dan mengkomunikasikan data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan (Sallaby et al, 2020). Oleh karena itu, sangat perlu untuk mengembangkan sistem informasi sebagai media promosi Prodi S3 PVKT untuk mensosialisasikan Program kegiatan ataupun berita yang terkait tentang Prodi S3 PVKT.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah Research and Development (RnD) yang bertujuan untuk mengembangkan suatu sistem informasi berbasis website. Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi Analisis (analysis), Desain (design), Pengembangan (development), Implementasi (implementation) dan Evaluasi (evaluation).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website di Prodi Pendidikan Vokasi Keteknikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar 5 tahap pengembangan yaitu; (1) Analisis (2) Design (3) Development (4) Implementation (5) Evaluation.

1. Analisis (Analisis)

Hal utama peneliti lakukan pada tahapan ini adalah menganalisis perlunya pengembangan sistem informasi yang digunakan pada program studi pendidikan vokasi keteknikan untuk mengetahui masalah yang terjadi dan potensi yang dimiliki oleh prodi pendidikan vokasi keteknikan yang berkaitan sistem informasi program studi, serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan menggunakan potensi yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan

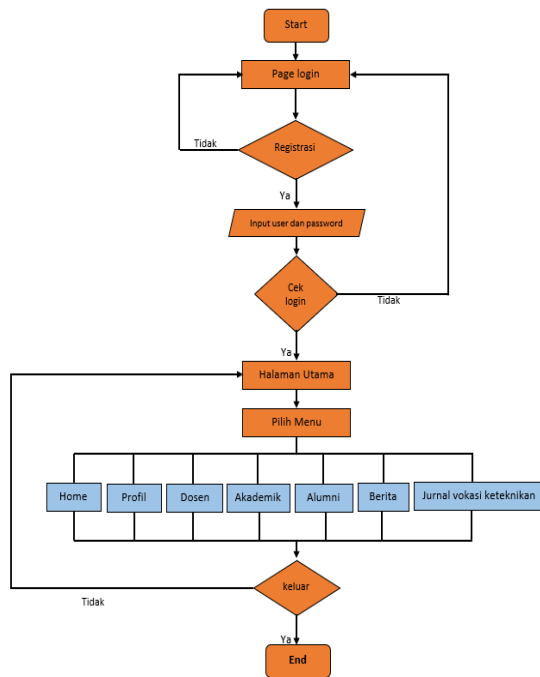
sistem informasi program studi, fasilitas-fasilitas pendukung yang bisa digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dan perlunya pengembangan sistem informasi program studi S3 PVKT. Analisis kebutuhan dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu observasi awal dan wawancara langsung dengan ketua prodi pendidikan vokasi keteknikan. Hasil wawancara menyatakan bahwa selama kurang lebih 2 tahun terakhir akses untuk memperkenalkan program studi pendidikan vokasi keteknikan masih menggunakan metode-metode manual seperti pembagian brosur/pamflet dan visitasi akreditasi prodi masih menggunakan google drive untuk menyimpan data-data program studi pendidikan vokasi keteknikan.

2. Design (Perancangan)

Setelah melakukan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta mengkaji perangkat pendukung yang digunakan, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mendesain produk. Desain produk merupakan langkah yang dilakukan untuk mulai mengembangkan produk yang berupa sistem informasi program studi berbasis website yang mampu mengatasi masalah sistem informasi yang terjadi di program studi pendidikan vokasi keteknikan dengan memanfaatkan potensi yang tersedia. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam mendesain sistem informasi program studi berbasis website adalah:

a. Membuat *Flowchart* Sistem Informasi

Flowchart merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja di dalam sebuah sistem informasi prodi secara keseluruhan. *Flowchart* yang dibuat dalam penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan sehingga memberikan kemudahan dalam memahami prosedur dan struktur konten dalam sistem informasi. Selain itu, dapat mempermudah dalam pemeliharaan dan pengupdatean isi *website*. Hal ini dilakukan agar tampilan *website* selalu menarik dan tidak monoton. *Flowchart* dari sistem informasi sekolah berbasis *website* di program studi pendidikan vokasi keteknikan dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Flowchart Sistem Informasi

b. Membuat *Storyboard* Sistem Informasi

Setelah pembuatan bagan *flowchart*, maka yang dilakukan selanjutnya adalah membuat *storyboard* dari sistem informasi sekolah. Pembuatan *storyboard* bertujuan untuk mempermudah dalam mendesain tampilan dari sistem informasi sekolah. Selain itu, *storyboard* digunakan untuk memperlihatkan tampilan awal sistem informasi yang dikembangkan. *Storyboard* pada menu utama dilengkapi dengan *background*, *header*, *left* menu, *right* menu, dan *footer*, untuk itu pembuatan *storyboard* dilakukan secara teliti dan detail. *Storyboard* dari sistem informasi program studi pendidikan vokasi keteknikan berbasis website di program pascasarjana Universitas Negeri Makassar

3. **Development (Pengembangan)**

Proses perancangan sistem memberikan persyaratan dalam sistem informasi berbasis website. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi system perangkat. Proses perancangan sistem ini menghasilkan sebuah alamat website: <http://s3pvkt.pps.unm.ac.id> digunakan admin untuk mengatur, mengupload data atau memmanagement sistem dari website, dari tahapan ini di peroleh hasil

pengembangan. yang dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan awal *website*

a. Validasi Ahli Media

Produk awal *website* sistem informasi divalidasi kepada para ahli desain guna mengetahui tingkat kelayakan desain. Tim validasi adalah dosen Prodi Pendidikan teknologi dan kejuruan yang dipilih berdasarkan arahan dari ketua Prodi. Masukan dan saran dari para ahli desain dijadikan dasar untuk revisi *website* sistem informasi yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Berikut merupakan hasil validasi dari ahli desain 1 dan ahli desain 2 pada Pengembangan sistem informasi berbasis *website* pada Prodi Pendidikan Vokasi Keteknikan Program Pascasarjan Univesitas Negeri Makassar. Data tersebut akan memberikan gambaran mengenai kelayakan produk yang dikembangkan dan hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Ahli Desain 1

No	Aspek	Nilai	Kategori
1	Elemen Visual	97%	Sangat Layak
2	Elemen Verbal	96%	Sangat Layak
3	Pola Desain	95%	Sangat Layak
	Rata-rata:	96%	Sangat Layak

Berdasarkan Jumlah skor validasi pada ahli desain 1 terhadap aspek elemen visual adalah 29 dari 3 indikator dengan jumlah skor ideal indikator adalah 30. Sehingga didapatkan Presentase (%) aspek elemen visual adalah 97%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan validasi ahli media pada aspek elemen visual masuk dalam tingkat pencapaian A (5) = 80%-100% dengan kategori sangat layak.

Jumlah skor validasi pada ahli desain 1 terhadap aspek elemen verbal adalah 53 dari 6 indikator dengan jumlah skor ideal indikator adalah 55. Sehingga didapatkan Presentase

(%) aspek elemen verbal adalah 95%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan validasi ahli media pada aspek elemen verbal masuk dalam tingkat pencapaian A (5) = 80%-100% dengan kategori sangat layak. Jumlah skor validasi pada ahli desain 1 terhadap aspek pola desain adalah 19 dari 1 indikator dengan jumlah skor ideal indikator adalah 20. Sehingga didapatkan Presentase (%) aspek pola desain adalah 95%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan validasi ahli desain pada aspek pola desain masuk dalam tingkat pencapaian A (5) = 80%-100% dengan kategori sangat layak. maka sistem informasi berbasis *website* pada prodi S3 PVKT dinyatakan dalam kategori sangat layak dari penilaian ahli desain pertama sehingga website sistem informasi dapat digunakan pada prodi S3 PVKT.

Dilihat dari komentar dan saran dari ahli desain 1 tentang sejarah program studi S3 PVKT sebaiknya harus ada agar pengguna *website* dapat mengetahui sejarah prodi dengan lebih jelas, pada gambar di atas sudah menunjukkan sub menu sejarah pada website prodi S3 PVKT. Revisi Pengembangan Sistem Informasi Berbasis *Website* Pada Prodi S3 Pendidikan Vokasi Keteknikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar berdasarkan saran dari ahli desain 1 dilakukan sebanyak 1 kali revisi. Setelah melakukan revisi *website* sistem informasi, maka dilanjutkan dengan penilaian validasi oleh ahli desain 2.

Tabel 2. Hasil Uji Ahli Desain 2

No	Aspek	Nilai	Kategori
1	Elemen Visual	90%	Sangat Layak
2	Elemen Verbal	89%	Sangat Layak
3	Pola Desain	95%	Sangat Layak
	Rata-rata:	91,33%	Sangat Layak

Berdasarkan Jumlah skor validasi pada ahli desain 2 terhadap aspek elemen visual adalah 27 dari 3 indikator dengan jumlah skor ideal indikator adalah 30. Sehingga didapatkan Presentase (%) aspek elemen visual adalah 90%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan validasi ahli desain pada aspek elemen visual masuk dalam tingkat pencapaian A (5) = 80%-100% dengan kategori sangat layak.

Jumlah skor validasi pada ahli desain 2 terhadap aspek elemen verbal adalah 49 dari 6 indikator dengan jumlah skor ideal indikator adalah 55. Sehingga didapatkan Presentase (%) aspek elemen verbal adalah 89%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan validasi ahli desain pada aspek elemen verbal masuk dalam tingkat pencapaian A (5) = 80%-100% dengan kategori sangat layak.

Jumlah skor validasi pada ahli desain 2 terhadap aspek pola desain adalah 19 dari 1 indikator dengan jumlah skor ideal indikator adalah 20. Sehingga didapatkan Presentase (%) aspek pola desain adalah 95%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan validasi ahli desain pada aspek pola desain masuk dalam tingkat pencapaian A (5) = 80%-100% dengan kategori sangat layak. maka sistem informasi berbasis *website* pada prodi S3 PVKT dinyatakan dalam kategori sangat layak dari penilaian ahli desain dua sehingga website sistem informasi dapat digunakan pada prodi S3 PVKT.

4. Implementasi (*Implementation*)

Langkah ini yaitu melakukan implementasi *website* sistem informasi dalam proses pengembangan *website*. Dengan melakukan uji coba untuk mengetahui respon pengguna dan kemenarikan serta kemanfaatan *website*.

Produk yang telah dilakukan pengembangan, validasi dan revisi, Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba lapangan yang melibatkan 25 Mahasiswa dan alumni sebagai responden. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon produk yang dikembangkan. Dari data angket respon yang didapat dari uji coba dapat dilihat dari Tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Coba Responden

No	Aspek	Nilai	Kategori
	Penyajian		
1	Informasi & Efisiensi	96%	Sangat Layak
2	Desain/Tampilan	97%	Sangat Layak
3	Manfaat	96%	Sangat Layak
	Rata-rata:	96,33	Sangat Layak

Jumlah skor penilaian berdasarkan data uji coba responden yang melibatkan 25 mahasiswa pada aspek penyajian informasi/efisiensi dengan 6 indikator adalah 1444, dengan jumlah skor ideal indikator 1500. Sehingga didapatkan Presentase (%) aspek

penyajian materi adalah 96%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan, uji coba *website* aspek penyajian materi masuk dalam tingkat pencapaian A (5) = 80%-100% dengan kategori sangat layak.

Jumlah skor penilaian berdasarkan data uji coba responden yang melibatkan 25 mahasiswa pada aspek desain/ tampilan dengan 4 indikator adalah 1215, dengan jumlah jumlah skor ideal indikator 1250. Sehingga didapatkan Presentase (%) aspek tampilan/ media adalah 97%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan, uji coba *website* aspek tampilan/ media masuk dalam tingkat pencapaian A (4) 80%-100% dengan kategori sangat layak.

Jumlah skor penilaian berdasarkan data uji coba responden yang melibatkan 25 mahasiswa dan alumni pada aspek manfaat dengan 3 indikator adalah 481, dengan jumlah skor ideal indikator 500. Sehingga didapatkan Presentase (%) aspek manfaat adalah 96%. Mengacu pada tabel kriteria tingkat kelayakan, uji coba kelompok besar aspek manfaat masuk dalam tingkat pencapaian A (5) 80%-100% dengan kategori sangat layak. Sejalan dengan penelitian Pramitasari dan Nurgiyatna (2021) bahwa sistem informasi berbasis *website* harus mudah dipahami dan di operasikan oleh pengguna.

5. Evaluation (Evaluasi)

Berdasarkan tahapan implementasi, *Website* masih perlu dievaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan pengguna yang diberikan selama tahap implementasi. Berdasarkan hasil koreksi ahli desain, baik ahli desain 1 maupun ahli desain 2, menyatakan bahwa sistem informasi dapat digunakan setelah revisi kecil dan huruf pada berita dibuat lebih besar sehingga mudah di baca serta tambahkan fitur data alumni dan mahasiswa aktif. Berdasarkan hasil tanggapan pengguna, tidak adanya kritikan untuk perbaikan konten pada *website* sistem informasi, melainkan saran untuk agar *website* yang telah dibuat dapat tetap digunakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Program Studi S3 PVKT kedepannya. Sejalan dengan penelitian Nurfaedah et. al (2019) bahwa perlunya menggunakan sistem informasi dalam menunjang proses pembelajaran.

Kajian Produk Akhir

Produk akhir hasil pengembangan pada penelitian ini adalah sebuah *website* sistem informasi dengan menggunakan aplikasi WordPress untuk mempermudah prodi saat akreditasi dan dapat mempromosikan program studi S3 PVKT. Terdapat menu utama yaitu, home, Profil, Dosen, Akademik, Alumni dan berita dan Jurnal vokasi keteknikan, Sistem informasi ini berbasis *website*, sehingga membutuhkan server internet dan basis data. Dengan adanya *website* ini akses informasi akan semakin mudah, cepat dan akurat dan peningkatan pelayanan kepada penggunanya (Asmara, 2019) karena melalui bantuan internet (Irwanto, 2021). Produk sistem informasi berbasis *website* ini telah dinyatakan valid atau layak untuk digunakan dibuktikan oleh penilaian dua orang ahli dengan hasil persentase kelayakan ahli desain 1 (96%) dan ahli desain 2 (91%). Produk sistem informasi berbasis *website* telah dinyatakan praktis dalam penggunaannya dibuktikan dengan data penilaian oleh alumni dan mahasiswa 96%. Didukung oleh berbagai penelitian yang mengatakan bahwa sistem informasi berbasis *website* dapat memudahkan admin untuk menginput informasi (Watung et al, 2014) serta memberikan kemudahan mahasiswa dan alumni untuk mencari informasi (Rahmi, et al.,2019; Amalia & Yuliani, 2017; Nasuha, 2016)

Sistem informasi berbasis *website* telah dinyatakan efektif dibuktikan dengan respon positif dari pengguna baik alumni maupun mahasiswa, diantaranya memberikan informasi yang akurat sehingga dapat menjadi referensi data tepat untuk manajemen dalam mengambil keputusan, informasi yang dihasilkan lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, dan adanya *website* memudahkan pengunjung yang ingin memperoleh informasi tentang Program studi S3 PVKT, tanpa harus mendatangi kampus. Sejalan dengan penelitian Jaya (2013) yang menyatakan bahwa system informasi dapat mempermudah menampilkan pengumuman, informasi-informasi penting dari kampus serta berbagai kegiatan akademik. *Website* ini disajikan dengan tampilan yang menarik dengan memadukan warna biru, orange sebagai warna utama serta ditambah background gambar mahasiswa agar kelihatan semakin menarik. Aplikasi WordPress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka yang sangat

populer digunakan. WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan pangkalan data MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka.

KESIMPULAN

Produk sistem informasi berbasis *website* ini telah dinyatakan valid atau layak untuk digunakan dibuktikan oleh penilaian dua orang ahli dengan hasil persentase kelayakan ahli desain 1 (96%) dan ahli desain 2 (91%). Produk sistem informasi berbasis *website* telah dinyatakan praktis dalam penggunaannya dibuktikan dengan data penilaian oleh alumni dan mahasiswa 96%. Sistem informasi berbasis *website* telah dinyatakan efektif dibuktikan dengan respon positif dari pengguna baik alumni maupun mahasiswa, diantaranya memberikan informasi yang akurat sehingga dapat menjadi referensi data tepat untuk manajemen dalam mengambil keputusan, informasi yang dihasilkan lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, dan adanya *website* memudahkan pengunjung yang ingin memperoleh informasi tentang Program studi S3 PVKT, tanpa harus mendatangi kampus. Kedepannya diharapkan Sistem Informasi Berbasis Website di Program Studi S3 Pendidikan Vokasi Keteknikan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat yang dibutuhkan mahasiswa, alumni dan masyarakat pada umumnya. Untuk meningkatkan *website* ini sebaiknya diadakan pengembangan sistem informasi secara berkesinambungan sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A., & Putri, Y. D. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Peningkatan Kinerja Unit Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tanjung Raya. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 3(2), 73-79.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- Irwanto, I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Kejuruan dengan Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten). *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 86-107.
- Ivoni et al. (2015). Pengaruh Persepsi Harga, Orientasi Merek, Dan Orientasi Belanja Terhadap Niat Beli Fashion Online.
- Jaya, H. (2013). SISTEM INFORMASI AKADEMIK JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA BERBASIS SMS (Short Message Service) GATEWAY. *JETC" Jurnal Elektronika Telekomunikasi & Computer"*, 7(2), 161-175.
- Muhibbin Syam. (2013). Psikologi belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasuha, A., & Siahaan, K. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Alumni (Tracer Study) Berbasis Web Pada Iain Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 18-29.
- Nurfaeda, N. (2019). *Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran pada SMK Negeri Se-kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Pramitasari, B., & Nurgiyatna, N. (2019). Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Marching Band Universitas Muhammadiyah Surakarta berbasis Web. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 19(2), 59-65.
- Purnamawati, P., Arfandi, A., & Nurfaeda, N. (2019). The level of use of information and communication technology at vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3), 249-257.
- Rahmi, L., Septiana, T., Marlion, F. A., & Hidayat, R. (2019). Sistem Informasi Pelacakan Data Alumni Jurusan Manajemen Informatika IAIN

Batusangkar Berbasis Web. *Sainstek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 11(1), 8-15.

Risdianto, E. (2019). Analisis pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0. *Bengkulu: Universitas Bengkulu*.

Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 16(1).

Watung, I. A., & Sinsuw, A. A. (2014). Perancangan sistem informasi data alumni fakultas teknik unsrat berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika*, 3(1).

We Are Social. (2021). Indonesian Digital Report. Retrieved 11 Januari from: <https://wearesocial.com/uk/digital2021>

Yani, A., Syauki, A., & Marlina, S. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Madrasah Aliyah Attaqwa Tangerang. *Jurnal Informatika*, 6(2), 255-261.